

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat: 1)interaktif, 2)holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.

Proses pembelajaran di Program Studi (Prodi) Teknik Kimia dikelola agar memenuhi karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat sehingga dapat menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Hal ini terlihat melalui sifat:

1. **Interaktif**; diwujudkan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu contohnya adalah pada mata kuliah Sistem Kendali, di mana dosen mengadakan sesi tanya jawab serta diskusi kelompok, memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pendapat, bertanya secara langsung, dan saling memberikan umpan balik mengenai topik yang dibahas. Hal ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang dinamis dan partisipatif.

2. **Holistik**; diimplementasikan dengan penilaian yang tidak hanya mengandalkan ujian tertulis, melainkan juga melibatkan proyek, presentasi, evaluasi sikap, serta kolaborasi dalam kelompok. Penilaian ini dirancang untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Misalnya, pada beberapa mata kuliah praktikum, mahasiswa dinilai berdasarkan laporan proyek, kemampuan kerja sama tim, serta sikap profesional yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.

3. **Integratif**; diterapkan dengan menghubungkan disiplin ilmu teknik kimia dengan konsep ilmu lainnya

4. **Saintifik**; diterapkan dengan menekankan penggunaan metode ilmiah, eksperimen, serta pemecahan masalah berbasis data. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan eksperimen di laboratorium, di mana mereka mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menarik kesimpulan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

Kontekstual; dihadirkan dengan mengaitkan materi kuliah dengan kebutuhan dan permasalahan di dunia nyata, terutama di industri.

Tematik; dengan menggabungkan berbagai topik dalam satu tema besar sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh dan sistematis.

Efektif; Salah satu bentuk efektivitas ini terlihat pada penggunaan perangkat lunak Simulasi

Kolaboratif; Pembelajaran kolaboratif menekankan kerja sama antara mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, praktikum atau proyek sehingga mereka dapat saling mendukung dan belajar dari satu sama lain.

Berpusat pada Mahasiswa; Dosen berperan sebagai fasilitator yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan minat mereka secara optimal.